

PT ARGO PANTES Tbk

Laporan Keuangan Interim / *Interim Financial Statements*

**30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*June 30, 2026 and for the Six-Month Periods then Ended***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PT ARGO PANTES Tbk
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ARGO PANTES Tbk
AS OF JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Thomas Wahyu Kalaij |
| Alamat kantor / Office Address | : | Wisma Argo Manunggal Lantai 2, Jalan Jend Gatot Subroto Kav. 22, Setiabudi, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card or Other Identity | : | Komplek Bali View Blok B.7 Nomer 17.A, RT.008, RW.015, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten |
| No. Telepon / Phone Number | : | 021-2520065 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama / Name | : | Humprey |
| Alamat kantor / Office Address | : | Wisma Argo Manunggal Lantai 2, Jalan Jend Gatot Subroto Kav. 22, Setiabudi, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card or Other Identity | : | Garnet Barat I Nomer 16, RT.003, RW.002, Kelapa Dua, Tangerang, Banten |
| No. Telepon / Phone Number | : | 021-2520065 |
| Jabatan / Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declared that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Argo Pantes Tbk ("Perseroan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Argo Pantes Tbk ("Company"); |
| 2. Laporan keuangan interim Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan interim Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's interim financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. | 4. We are responsible for the Company's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2026 / July 30, 2026


Thomas Wahyu Kalaij
Direktur Utama / President Director
Humprey
Direktur / Director

Tangerang Office

Jl. M.H. Thamrin Km 4 Tangerang 15117 – Indonesia. Telp : +62 21 55753838

Bekasi Office

MM2100 Industrial Estate, Jalan Kalimantan Block BII, Gandamekar Village, West Cikarang, Bekasi. Telp : +62 21 8980079

[PT ARGO PANTES Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM 30 Juni 2026 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ARGO PANTES Tbk INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION June 30, 2026 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Juni 2026 / June 30, 2026	Catatan / Notes	31 Desember 2025 / December 31, 2025
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	72.465.372.190	2,4,30,31	36.540.056.927
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	14.288.393.728	2,5,30,31	26.000.069.755
Pihak berelasi	27.058.150.780	28	27.286.169.362
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	7.670.757.412	2,6,30,31	5.771.816.343
Pihak berelasi	105.248.958.236	28	105.122.008.236
Persediaan - neto	5.189.900.405	2,7	6.272.780.545
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6.044.835.475	8	423.967.672
Pajak dibayar di muka	8.074.087.141	15a	433.619.284
Total Aset Lancar	246.040.455.367		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi - neto	622.843.543.765	2,11	616.086.030.083
Aset tetap - neto	286.973.236.721	2,10	289.131.994.878
Uang muka			Advance for purchase
pembelian aset tetap	2.749.472.825	8	1.482.857.825
Aset lain-lain	23.702.944.910	2,9,30,31	11.838.895.371
Total Aset Tidak Lancar	936.269.198.221		Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.182.309.653.588		TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk		PT ARGO PANTES Tbk	
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)		INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)	
30 Juni 2026		June 30, 2026	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Juni 2026 / June 30, 2026	Catatan / Notes	31 Desember 2025 / December 31, 2025
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			CURRENT
JANGKA PENDEK			LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	151.776.000.000	2,12,30,31	142.647.000.000
Utang usaha			Short-term bank loans
Pihak ketiga	5.139.133.816	2,13,30,31	12.842.612.876
Pihak berelasi	-	13	21.500.001
Utang lain-lain			Trade payables
Pihak ketiga	74.509.958.254	2,14,30,31	75.219.124.905
Pihak berelasi	120.583.743.507	28	120.867.923.045
Utang pajak	182.849.259	15c	624.944.819
Beban akrual	4.128.765.423	2,16,30,31	4.529.590.334
Pendapatan diterima di muka	118.061.381.527	2,17	64.223.868.914
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Other payables
Liabilitas sewa pembiayaan	49.753.504	2,19,30,31	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	1.826.510.351	2,20	120.867.923.045
			Related parties
			Other payables
			Third parties
			Related parties
			Taxes payable
			Accrued expenses
			Unearned revenues
			Current maturities of long-term liabilities:
			Finance lease liabilities
			Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	476.258.095.641		Total Current Liabilities
LIABILITAS			NON-CURRENT
JANGKA PANJANG			LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	11.162.304.641	2,15e	12.190.646.247
Utang obligasi subordinasi	535.173.061.940	2,18,30,31	498.200.825.252
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Deferred tax liabilities - net
Liabilitas sewa pembiayaan	172.328.336	2,19,30,31	-
Liabilitas imbalan kerja	-	2,20	130.865.649
Total Liabilitas Jangka Panjang	546.507.694.917		Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.022.765.790.558		TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	Catatan / Notes	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital
Rp 500 per lembar saham				Rp 500 par value per share
Modal dasar -12.500.000.000 lembar saham				Authorized - 12,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 3.174.339.029 lembar saham	1.587.169.514.500	21	1.587.169.514.500	Issued and paid 3,174,339,029 shares
Tambahan modal disetor - neto	901.713.092.479	2,22	901.713.092.479	Additional paid-in capital – net
Defisit	(2.329.338.743.949)	23	(2.295.798.622.171)	Deficits
TOTAL EKUITAS	159.543.863.030		193.083.984.808	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.182.309.653.588		1.126.390.266.281	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	Catatan / Notes	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
PENDAPATAN NETO	52.860.876.961	2,24,28	55.626.540.606	NET REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Utilitas	(9.053.455.491)	2	(13.402.601.524)	Utilities
Gaji dan tunjangan	(8.184.608.883)	2	(5.348.039.702)	Salary and allowances
Jasa profesional	(7.953.971.324)	2	(2.045.498.786)	Professional fees
Penyusutan aset tetap	(3.414.523.296)	2,10	(2.904.249.381)	Depreciation of fixed assets
Pajak bumi dan bangunan	(2.600.412.109)	2	(2.701.346.301)	Land and building tax
Penyusutan properti investasi	(2.491.811.819)	2,11	(768.026.835)	Depreciation of investment
Outsourcing	(1.900.001.438)	2	(1.297.998.229)	Properties
Perbaikan dan pemeliharaan	(1.691.011.723)	2	(5.636.274.452)	Outsourcing
Sewa	(1.668.954.956)	2	(973.109.846)	Repair and maintenance
Asuransi	(852.707.354)	2	(1.600.043.500)	Rental
Harga pokok penjualan tekstil	(575.249.284)	2	(394.660.305)	Insurance
Jasa Agen	(356.311.075)	2	(1.048.094.735)	Cost of goods sold – textile
Lain-lain	(1.082.902.806)	2	(955.530.119)	Agent fee
				Others
Sub-total	(41.825.921.558)		(39.075.473.715)	Sub-total
Pajak final	(4.099.026.894)	2	(3.656.707.779)	Final tax
Keuntungan penjualan aset tetap	5.265.000.000	2,10	1.130.499.844	Gain on sale of fixed assets
Penghasilan keuangan	562.745.603	2	108.443.569	Finance income
Biaya keuangan	(5.784.814.626)	2,26	(5.175.588.658)	Finance costs
Rugi selisih kurs	(41.065.059.222)	2	(2.917.712.211)	Foreign exchange loss
(Beban) Penghasilan lainnya - neto	(489.378.960)	2,25	4.907.852.393	Other Income (expenses) – net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(34.575.578.696)		10.947.854.049	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	1.029.906.974	2,15d,15e	582.367.930	INCOME TAX BENEFIT – NET
(RUGI) LABA NETO PERIODE BERJALAN	(33.545.671.722)		11.530.221.979	NET (LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	7.115.312	2,20	-	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(1.565.368)	2,15e	-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	5.549.944		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(33.540.121.778)		11.530.221.979	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	(10,57)	2,27	3,63	BASIC (LOSS) EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-in Capital - Net	Defisit / Deficits	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2025	1.587.169.514.500	901.713.092.479	(2.367.000.760.810)	121.881.846.169	Balance as of January 1, 2025
Laba netto periode berjalan	-	-	11.530.221.979	11.530.221.979	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain – neto	-	-	-	-	Other comprehensive income - net
Saldo per 30 Juni 2025	1.587.169.514.500	901.713.092.479	(2.355.470.538.831)	133.412.068.148	Balance as of June 30, 2025
Saldo per 1 Januari 2026	1.587.169.514.500	901.713.092.479	(2.295.798.622.171)	193.083.984.808	Balance as of January 1, 2026
Rugi netto periode berjalan	-	-	(33.545.671.722)	(33.545.671.722)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain – neto	-	-	5.549.944	5.549.944	Other comprehensive income - net
Saldo 30 Juni 2026	1.587.169.514.500	901.713.092.479	(2.329.338.743.949)	159.543.863.030	Balance as of June 30, 2026

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying Interim Notes to Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	118.638.084.183	64.144.879.393	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya	(52.873.674.778)	(32.316.983.330)	Cash paid to suppliers, employees and other parties
Penerimaan penghasilan keuangan	562.745.603	108.443.569	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(830.262.483)	(636.472.125)	Payments for finance costs
Pembayaran pajak penghasilan final	(10.734.890.995)	-	Payments for final income taxes
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	54.762.001.530	31.299.867.507	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset takberwujud (Catatan 9)	(12.140.932.915)	-	Acquisitions of intangible assets (Note 9)
Perolehan aset tetap (Catatan 10)	(885.828.153)	(4.875.535.191)	Acquisitions of fixed assets (Note 10)
Perolehan properti investasi (Catatan 11)	(9.249.325.501)	(6.937.067.400)	Acquisitions of investment properties (Note 11)
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Catatan 10)	5.265.000.000	2.000.000.000	Proceeds from sale of fixed assets (Note 10)
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi	(126.950.000)	(12.119.595.644)	Increase in other receivables from related parties
Penambahan uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	(1.323.752.000)	-	Addition of advance payment for purchase of fixed assets and investment properties
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(18.461.788.569)	(21.932.198.235)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(90.718.160)	-	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran untuk utang lain-lain - pihak berelasi	(284.179.538)	(6.928.946.612)	Payments of due to related parties
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Flows Used in
Aktivitas Pendanaan	(374.897.698)	(6.928.946.612)	Financing Activities
KENAikan NETO KAS DAN			NET INCREASE IN
SETARA KAS	35.925.315.263	2.438.722.660	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	36.540.056.927	4.820.983.584	AT THE BEGINNING OF THE
			PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AKHIR PERIODE (CATATAN 4)	72.465.372.190	7.259.706.244	THE END OF THE PERIOD (NOTE 4)

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the interim financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

the Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Argo Pantes Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 10 Juni 2026 dari Titik Krisna Murni Wikaningsih Hastuti S.H M.Kn Notaris di Jakarta Selatan, mengenai penyesuaian kegiatan usaha perseroan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0050302.AH.01.02 tahun 2026 tanggal 10 Juli 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi real estate industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan penyimpanan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta Selatan, dengan lokasi Gudang di Tangerang dan Bekasi. Perusahaan tergabung dalam Grup Perusahaan Argo Manunggal.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Argo Pantes Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Notarial Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., which approved by the Department of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 1198 dated October 28, 1988.

The Company's Articles of Association have been amended by Notarial Deed No. 12 dated June 10, 2026, drawn up before Titik Krisna Murni Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding the adjustment of the Company's business activities. This deed of amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0050302.AH.01.02 Year 2026 dated July 10, 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes industrial real estate processing, trade, transportation and storage.

The Company started its commercial operation in 1977. The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, South Jakarta. The Warehouses are located in Tangerang and Bekasi. The Company is an entity within the Argo Manunggal Group.

b. The Company's Public Offerings

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently Indonesia Financial Services Authority) ("OJK") through its Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 per share.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar / Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah saham Tercatat / Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal / Par Value	Descriptions
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991 / January 7, 1991	8.000.000	23.882.000	1.000	Additional listed shares
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993 / March 12, 1993	300.000	24.182.000	1.000	Additional listed shares
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994 / August 22, 1994	6.045.500	30.227.500	1.000	Distribution of bonus shares
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995 / August 24, 1995	102.125.000	132.352.500	1.000	Additional listed shares
Pemecahan saham	30 Oktober 1997 / October 30, 1997	132.352.500	264.705.000	500	Stock split
Konversi utang menjadi modal saham	8 Juni 2007 / June 8, 2007	70.852.450	335.557.450	500	Debt to equity conversion
Konversi utang menjadi modal saham	7 Juli 2023 / July 7, 2023	2.838.781.579	3.174.339.029	500	Debt to equity conversion

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan yaitu sejumlah 3.174.339.029 lembar saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

After the initial public offering, changes in the Company's number of listed shares in the stock exchange are as follows:

All of 3,174,339,029 issued shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	<u>30 Juni 2026 / June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Dewan Komisaris				President Commissioner
Komisaris Utama :	The Nicholas	The Nicholas	:	Commissioner
Komisaris :	Leo Yulianto Sutedja	Leo Yulianto Sutedja	:	Commissioner
Komisaris :	Surjanto Purnadi	Surjanto Purnadi	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Ricardo Maria Pandey	Ricardo Maria Pandey	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Bergibb Nelson Halim	Bergibb Nelson Halim	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama :	Thomas Wahyu Kalaij	Thomas Wahyu Kalaij	:	President Director
Direktur :	Widarsono	Widarsono	:	Director
Direktur :	Humprey	Humprey	:	Director
Direktur :	Lim Handy Weidardi	Djoenaedy Widjaja	:	Director

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Ketua	:	Ricardo Maria Pandey	:
Anggota	:	Lypita Carissha	:
Anggota	:	Yeanne Sunarto	:

Efektif sejak tanggal 1 April 2025 Perusahaan mengangkat Elizabeth Maryana sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.006/Kpts/Dir/ARP/III/2025 tertanggal 24 Maret 2025 dan telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 1 April 2025 berdasarkan Surat No. 041/L-Dir/ARP/III/2025.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 109 dan 98 orang (tidak diaudit).

d. Penerbitan Laporan Keuangan Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan interim yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	:	Chairman
	:	Members
	:	Members

Effective from April 1, 2025 the Company appointed Elizabeth Maryana as Corporate Secretary based on Board of Directors Resolution No.006/Kpts/Dir/ARP/111/2025 dated March 24, 2025 and has been notified to OJK on April 1, 2025 based on Letter No.041/L-Dir/ARP/III/2025.

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (except Independent Commissioners and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The number of the Company's employees as of June 30, 2026, and December 31, 2025, was 109 and 98 employees, respectively (unaudited).

d. Issuance of the Interim Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of this interim financial report, which has been approved by the Board of Directors for publication on July 30, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The interim financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Accountants ("DSAK-IAI"), and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to the Financial Services Authority ("FSA") starting at January 1, 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 related to "Presentation and disclosure of Interim financial statements of Listed Companies or Public Companies."

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan interim, kecuali laporan arus kas interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Penyusunan laporan keuangan interim sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan interim.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan interim adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang direvisi berlaku efektif 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Interim Financial Statements

The interim financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The interim financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim financial statements for the year ended December 31, 2025.

The preparation of interim financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim financial statements are disclosed in Note 3 to the interim financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the interim financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Company.

Adoption of Revised PSAK

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2026:

- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments - Classification and Measurement of Financial Instruments*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
1 \$AS	17.856

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan interim.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The exchange rates used as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
1 US\$	16.782

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 28 to interim financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost, and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain - jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets - deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("*EIR*") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("*FVTPL*").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa pembiayaan dan utang obligasi subordinasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah *ECL*. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease liability and subordinated bonds. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("*ECL*") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of *ECL*. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur ECL tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini lain yang secara substansial sama, arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, *deposit on call* dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

consider reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such ECL for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks, deposits on call and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga

penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business

less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 "Fixed Assets".

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	15 - 30
Mesin dan peralatan	15 - 20
Instalasi	5 - 12
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan kantor	5
Peralatan penunjang produksi	5
Komputer	5

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Buildings
Machineries and equipment
Installations
Building infrastructures and landscapes
Vehicles
Furnitures and office equipment
Production supporting equipment
Computers

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - *The Company has the right to operate the asset;*
 - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Company as a lessor (continued)

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

k. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building -or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment property.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi lain pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai investasi.

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir tahun pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

l. Investment Properties (continued)

Maintenance and repair costs are charged to the statement of profit or loss as incurred, while renewals and additions are capitalized.

Investment properties are upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment properties include properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

m. Employee Benefits Liability

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting year less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting year.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku entitas yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the year in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent years.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

Business combination of entities under common control is accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the net assets of the entity acquired is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the statement of financial position.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the compensation promised in the contract contains a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration as the amount it expects to be entitled to receive upon delivery of the promised goods or services to the customer minus the estimated amount of the service performance guarantee that will be paid during the contract period.
- (iv) Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each distinct good or service promised in the contract. When not directly observable, relative stand-alone selling prices are estimated based on expected costs plus margin.
- (v) Revenue recognition when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa gudang yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset tetap

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Income from rental

Revenue arising from warehouse leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax. Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas penyewaan gudang dihitung secara final sebesar 10%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

ii. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

iii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Income Tax (continued)

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Final tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Company's income from rental of warehouses is subject to 10% final tax.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

ii. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

iii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

iii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenang. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Income Tax (continued)

iii. Deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Basic Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share - basic is computed by dividing the earnings (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted profit (loss) per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

r. Segment Information

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan interim.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the interim financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where the Company operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the interim financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Company as lessor

The Company has entered into a commercial property lease. Based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, the Company has determined that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of this property and accounts for the contract as an operating lease..

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Company as lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease-terms

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the interim financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECL yang menggunakan cadangan ECL sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan ECL, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan interim.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan interim.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 30 tahun dan properti investasi 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan di dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan interim.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

The Company applies simplified approach to measuring ECL which uses a lifetime ECL allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Company's trade and other receivables are disclosed in Notes 5 and 6 to the interim financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow-moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the interim financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

Fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 30 years and investment properties within 20 years, a common live expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 10 and 11 to the interim financial statements.

Taxation

The Company as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax year) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could re-assesses the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan interim. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan interim.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Rupiah	
Kas	5.000.000
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.102.100.138
PT Bank Central Asia Tbk	81.585.297
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	219.696.117
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.028.213
PT Bank Central Asia Tbk	3.962.425
Sub-total	18.460.372.190
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	
Rupiah	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	52.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000
	54.000.000.000
Total	72.465.372.190

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar 2,10% - 5,25%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

Determination of the Company's liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, retirement age and mortality rights.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the interim financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the interim financial statements.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Rupiah		Rupiah
Cash	2.000.000	Cash on Hand
Bank		Cash in Banks
Rupiah		Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.005.732.960	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	122.926.285	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	330.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	853.994.528	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.342.140	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.731.014	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	4.038.056.927	Sub-total
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>		Time deposit and deposits on call
Rupiah		Rupiah
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	32.500.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	32.500.000.000	
Total	36.540.056.927	Total

Annual interest rate on deposits as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were 2.1p0% - 5.25% per year.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no cash and cash equivalents placed on related parties nor pledged.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Pihak berelasi (Catatan 28)	40.274.402.860
Pihak ketiga	15.620.258.136
Sub-total	55.894.660.996
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.548.116.488)
Neto	41.346.544.508

Piutang usaha di atas tidak dijamin dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Rupiah	55.894.660.996
Dolar Amerika Serikat	-
Sub-total	55.894.660.996
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.548.116.488)
Neto	41.346.544.508

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Belum jatuh tempo	650.051.681
Jatuh tempo	
Kurang dari 30 hari	433.433.364
31-60 hari	2.473.558.161
61-90 hari	347.899.171
Lebih dari 90 hari	51.989.718.619
Sub-total	55.894.660.996
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.548.116.488)
Neto	41.346.544.508

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha untuk pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu, sedangkan untuk piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (Catatan 28).

Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Saldo awal	14.548.116.488
Penghapusan	-
Penyisihan tahun berjalan	-
Saldo akhir	14.548.116.488

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	40.502.421.442	Related parties (Note 28)
	27.331.934.163	Third parties
	67.834.355.605	Sub-total
	(14.548.116.488)	Allowance for impairment losses
Net	53.286.239.117	

Trade receivables are not guaranteed and generally have payment terms ranging from 1 to 90 days.

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	67.834.355.605	Rupiah
	-	United States Dollar
Sub-total	67.834.355.605	
Allowance for impairment losses	(14.548.116.488)	
Net	53.286.239.117	

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	3.396.073.936	Current
		Past due
	566.368.826	Less than 30 days
	1.312.528.023	31-60 days
	7.092.260.966	61-90 days
	55.467.123.854	More than 90 days
Sub-total	67.834.355.605	
Allowance for impairment losses	(14.548.116.488)	
Net	53.286.239.117	

Allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is calculated collectively based on experience and historical data, whereas the allowance for impairment losses of trade receivables from related parties is determined based on individual assessment (Note 28).

The details and movements of the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	17.467.581.189	Beginning balance
	(4.174.270.062)	Write off
	1.254.805.361	Provision during the year
Ending balance	14.548.116.488	

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The impaired receivables mainly related to the transaction indicated as uncollected. Management believes that amounts of allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no trade receivables pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Pihak ketiga	7.670.757.412
Pihak berelasi (Catatan 28)	105.248.958.236
Total	112.919.715.648

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	5.771.816.343	Third parties
	105.122.008.236	Related parties (Note 28)
Total	110.893.824.579	Total

Tidak dilakukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on other receivables as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on other receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Barang jadi	4.873.923.716
Bahan pembantu dan suku cadang	315.976.689
Total	5.189.900.405
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-
Neto	5.189.900.405

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	5.449.173.000	Finished goods
	823.607.545	Indirect material and spareparts
Total	6.272.780.545	Total
	-	Allowance for impairment of Inventories
Neto	6.272.780.545	Net

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing adalah sebesar Rp 5.441.569.306. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies amounted to Rp 5,441,569,306, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from those risks.

Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The details and movements of the allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Saldo awal	-	3.918.423.868	Beginning balance
Penghapusan	-	(3.918.423.868)	Write-off
Saldo akhir	-	-	Ending balance

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian persediaan pada tanggal 31 Juli 2025. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Totok Wasito dan Rekan. Dalam penilaian ini metode/pendekatan yang dapat diterapkan adalah Pendekatan Pasar (*Market Approach*) dengan metode Perbandingan Data Pasar dan Pendekatan Biaya dengan metode Biaya Perolehan Baru (*Replacement Cost New*) dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Berdasarkan proses penilaian yang telah diuraikan, saldo persediaan pada 31 Juli 2025 merupakan Nilai Wajar dari aset berupa Persediaan Barang Jadi dan Material Pendukungnya yang dinilai sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan berpedoman pada asumsi-asumsi dan syarat-syarat pembatas dalam laporan KJPP.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan di atas cukup.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Uang muka	
<u>Jangka pendek</u>	
Uang muka lain-lain	516.020.917
<u>Jangka panjang</u>	
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	2.749.472.825
Sub-total	3.265.493.742
Beban dibayar di muka	
<u>Jangka pendek</u>	
Pajak bumi dan bangunan	2.516.660.833
Asuransi	858.644.002
Lain-lain	2.153.509.723
Sub-total	5.528.814.558
Total	8.794.308.300

9. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Hak guna bangunan	19.699.667.583
Jaminan	4.003.277.327
Total	23.702.944.910

Perusahaan telah memperpanjang sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas beberapa bidang tanah seluas 215.535 m² yang terletak di Tangerang dengan jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun, dimana masa berlakunya hingga tahun 2057.

7. INVENTORIES (continued)

The Company conducted an inventory valuation on July 31, 2025. The valuation was carried out by the Public Appraisal Services Office ("KJPP") Totok Wasito and Partner. In this valuation, the applicable approaches/methods include the Market Approach using the Market Data Comparison method and the Cost Approach using the Replacement Cost New method, less depreciation and impairment. Based on the valuation process described above, the inventory balance as of July 31, 2025 represents the Fair Value of assets in the form of Finished Goods Inventory and Supporting Materials, which are assessed as an inseparable unit, with reference to the assumptions and limiting conditions set out in the KJPP report.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no inventories pledged as collateral.

Management believes that amounts of allowance for impairment losses were adequate.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Advances		
<u>Current</u>		
Other advances	419.952.866	
<u>Non-current</u>		
Advance payment for purchase of fixed assets and investment properties	1.482.857.825	
Sub-total	1.902.810.691	
Prepaid expenses		
<u>Current</u>		
Property tax	-	
Insurance	4.014.806	
Others	-	
Sub-total	4.014.806	
Total	1.906.825.497	

9. OTHER ASSET

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Hak guna bangunan	7.835.618.044	Building rights
Jaminan	4.003.277.327	Deposits
Total	11.838.895.371	Total

The Company has extended the certificate of Hak Guna Bangunan ("HGB") for several plots of land area of 215,535 m² located in Tangerang for period of 30 (thirty) years, which is valid until 2057.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 Juni 2026 / June 30, 2026						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	192.307.946.716	-	-	-	192.307.946.716	Land
Bangunan	62.332.678.176	-	-	-	62.332.678.176	Buildings
Mesin dan peralatan	603.545.252.681	-	34.466.057.996	-	569.079.194.685	Machineries and
Instalasi	114.003.114.395	-	-	-	114.003.114.395	Equipment
Prasarana bangunan						Installations
dan lanskap	25.411.998.628	190.000.000	-	-	25.601.998.628	Building infrastructures
Kendaraan	21.481.279.642	312.800.000	-	-	21.794.079.642	and landscapes
Perabot dan peralatan						Vehicles
kantor	57.551.213.392	449.901.481	-	-	58.001.114.873	Furnitures and office
Peralatan penunjang						Equipment
produksi	248.609.904.608	303.063.658	-	-	248.912.968.266	Production supporting
Komputer	10.855.159.823	-	-	-	10.855.159.823	Equipment
						Computers
Total Biaya Perolehan	1.336.098.548.061	1.255.765.139	34.466.057.996	-	1.302.888.255.204	Total Acquisitions Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	60.841.643.454	250.055.407	-	-	61.091.698.861	Buildings
Mesin dan peralatan	519.892.565.336	2.012.635.444	34.466.057.996	-	487.439.142.784	Machineries and
Instalasi	113.682.981.381	5.939.692	-	-	113.688.921.073	Equipment
Prasarana bangunan						Installations
dan lanskap	20.029.103.100	326.103.266	-	-	20.355.206.366	Building infrastructures
Kendaraan	21.064.529.686	63.533.334	-	-	21.128.063.020	and landscapes
Perabot dan peralatan						Vehicles
kantor	52.308.764.389	677.319.564	-	-	52.986.083.953	Furnitures and office
Peralatan penunjang						Equipment
produksi	248.291.806.014	78.936.589	-	-	248.370.742.603	Production supporting
Komputer	10.855.159.823	-	-	-	10.855.159.823	Equipment
						Computers
Total Akumulasi Penyusutan	1.046.966.553.183	3.414.523.296	34.466.057.996	-	1.015.915.018.483s	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	289.131.994.878				286.973.236.721	Net Book Values
31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	727.577.392.552	-	-	(535.269.445.836)	192.307.946.716	Land
Bangunan	274.103.160.770	-	1.834.743.670	(209.935.738.924)	62.332.678.176	Buildings
Mesin dan peralatan	803.545.477.536	-	219.816.492.647	19.816.267.792	603.545.252.681	Machineries and
Instalasi	114.003.114.395	-	-	-	114.003.114.395	Equipment
Prasarana bangunan						Installations
dan lanskap	23.951.834.628	1.460.164.000	-	-	25.411.998.628	Building infrastructures
Kendaraan	19.465.793.790	333.359.120	595.524.201	2.277.650.933	21.481.279.642	and landscapes
Perabot dan peralatan						Vehicles
kantor	55.211.902.918	4.173.293.996	1.833.983.522	-	57.551.213.392	Furnitures and office
Peralatan penunjang						Equipment
produksi	252.547.112.258	56.076.850	3.993.284.500	-	248.609.904.608	Production supporting
Komputer	10.855.159.823	-	-	-	10.855.159.823	Equipment
						Computers
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan	2.694.285.367	-	-	(2.694.285.367)	-	Machineries and
Kendaraan	2.277.650.933	-	-	(2.277.650.933)	-	Equipment
						Vehicles
Aset dalam penyelesaian	854.464.000	11.602.100.356	-	(12.456.564.356)	-	Assets-in-progress
Total Biaya Perolehan	2.287.087.348.970	17.624.994.322	228.074.028.540	(740.539.766.691)	1.336.098.548.061	Total Acquisitions Costs

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2025 (lanjutan) / December 31, 2025 (continued)						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	249.852.163.298	523.009.362	1.821.908.192	(187.711.621.014)	60.841.643.454	Buildings
Mesin dan peralatan	706.576.591.142	4.993.476.509	211.253.585.337	19.576.083.022	519.892.565.336	Machineries and
Instalasi	113.592.919.698	90.061.683	-	-	113.682.981.381	Equipment
Prasarana bangunan dan lanskap	19.157.410.405	871.692.695	-	-	20.029.103.100	Installations
Kendaraan	19.330.152.954	52.250.000	595.524.201	2.277.650.933	21.064.529.686	Building infrastructures and landscapes
Perabot dan peralatan kantor	53.082.203.417	1.060.544.494	1.833.983.522	-	52.308.764.389	Vehicles
Peralatan penunjang produksi	252.157.203.761	127.886.753	3.993.284.500	-	248.291.806.014	Furnitures and office Equipment
Komputer	10.855.159.823	-	-	-	10.855.159.823	Production supporting Equipment
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan	2.454.100.597	-	-	(2.454.100.597)	-	Machineries and
Kendaraan	2.277.650.933	-	-	(2.277.650.933)	-	Equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.429.335.556.028	7.718.921.496	219.498.285.752	(170.589.638.589)	1.046.966.553.183	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	857.751.792.942				289.131.994.878	Net Book Values

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Hasil penjualan	5.265.000.000	2.000.000.000	Proceeds from sale
Biaya perolehan	34.466.057.996	123.011.202.258	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(34.466.057.996)	(122.141.702.102)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	869.500.156	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	5.265.000.000	1.130.499.844	Gain on sale of fixed assets

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun. HGB tersebut akan habis masa berlakunya hingga tahun 2030. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.

The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan ("HGB") of 30 (thirty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2030. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, bangunan (termasuk properti investasi), mesin dan peralatan serta kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 976.278.391.379. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, building (including investment property), machinery and equipment, and vehicles, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of Rp 976,278,391,379, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise on the insured assets.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 989.577.269.272 dan Rp 1.024.793.653.127.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, total acquisitions costs of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 989,577,269,272 and Rp 1,024,793,653,127, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat nilai buku aset tetap yang tidak dipakai sementara masing-masing adalah sebesar Rp 49.186.629.259 dan Rp 83.652.687.345.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of the book value of temporarily unused fixed assets is Rp 49,186,629,259 and Rp 83,652,687,345, respectively.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that no fixed assets have been discontinued from active use.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

30 Juni 2026 / June 30, 2026						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<i>Kepemilikan Langsung</i>						<i>Direct Ownership</i>
Tanah	535.269.445.836	-	-	-	535.269.445.836	Land
Bangunan	306.787.157.300	5.267.790.263	-	16.762.073.601	328.817.021.164	Buildings
Aset dalam penyelesaian	16.762.073.601	3.981.535.238	-	(16.762.073.601)	3.981.535.245	Assets-in-progress
Total Biaya Perolehan	858.818.676.737	9.249.325.501	-	-	868.068.002.238	Total Acquisitions Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<i>Kepemilikan Langsung</i>						<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	242.732.646.654	2.491.811.819	-	-	245.224.458.473	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	242.732.646.654	2.491.811.819	-	-	245.224.458.473	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	616.086.030.083				622.843.543.765	Net Book Values
31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<i>Kepemilikan Langsung</i>						<i>Direct Ownership</i>
Tanah	-	-	-	535.269.445.836	535.269.445.836	Land
Bangunan	79.095.775.520	-	-	227.691.381.780	306.787.157.300	Buildings
Aset dalam penyelesaian	6.567.428.586	15.493.723.515	-	(5.299.078.500)	16.762.073.601	Assets-in-progress
Total Biaya Perolehan	85.663.204.106	15.493.723.515	-	757.661.749.116	858.818.676.737	Total Acquisitions Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<i>Kepemilikan Langsung</i>						<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	50.889.371.470	4.131.654.170	-	187.711.621.014	242.732.646.654	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	50.889.371.470	4.131.654.170	-	187.711.621.014	242.732.646.654	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	34.773.832.636				616.086.030.083	Net Book Values

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, bangunan (termasuk aset tetap) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 790.104.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, building (including fixed assets) were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of Rp 790,104,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise on the insured assets.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, total biaya perolehan properti investasi yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 225.390.423.568 dan Rp 225.038.028.230.

Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi dan penambahan pembangunan gudang di Cikokol, Tangerang dengan tujuan untuk disewakan. Estimasi penyelesaian di bulan februari atau maret 2027

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp 52.981.170.583 dan Rp 38.502.969.807 masing-masing pada 30 Juni 2026 dan 2025 (Catatan 24).

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, total acquisitions costs of investment properties which are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 225,390,423,568 and Rp 225,038,028,230, respectively.

The assets-in-progress refers to the renovation and improvement of warehouses in Cikokol, Tangerang for lease purpose. The estimate of completion is in february or march 2027.

Rent income from investment properties amounted to Rp 52,981,170,583 and Rp 38,502,969,807 as of June 30, 2026 and 2025, respectively (Note 24).

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja	151.776.000.000	142.647.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Credit for Working Capital

Ringkasan dari fasilitas di atas berdasarkan dokumen perpanjangan yang paling terakhir adalah sebagai berikut:

Summary of those facilities based on the latest renewal documents is as follows:

Fasilitas Kredit / Loan Facilities	Limit / Plafond (\$AS / US\$)	Jatuh Tempo / Due Date	Tingkat Bunga Per Tahun / Annual Interest Rate	Periode Pembayaran Bunga / Interest Payment Period
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Mudharabah Line 1	3.500.000	31 Januari 2027 / January 31, 2027	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly
Mudharabah Line 2	2.000.000	31 Januari 2027 / January 31, 2027	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly
Mudharabah Line 3	3.000.000	31 Januari 2027 / January 31, 2027	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit diatas adalah sebesar 1,13% masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Pembayaran pokok pinjaman untuk semua fasilitas dilakukan pada saat jatuh tempo.

The annual interest rate charged on the above credit facilities was 1.13% as of June 30, 2026, and December 31, 2025, respectively. Principal repayments for all facilities are to be made at maturity.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

These credit facilities are guaranteed by:

Mudharabah Line 2	:	Jenis Jaminan / Types of Guarantees	:	Jaminan Tunai / Cash Collateral
	:	Nomor Bilyet / Ticket Number	:	3-00000-778-04133
	:	Atas Nama / On behalf of	:	PT Argo Manunggal International (Sister Company)
	:	Nilai Jaminan / Collateral Value	:	USD 2.000.000
	:	Jangka Waktu / Time Period	:	1 tahun / 1 year
	:	Imbal Hasil Deposito / Deposit Yield	:	Eq 0,75% p.a

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

<i>Mudharabah Line 3</i>	:	Jenis Jaminan / Types of Guarantees	:	Jaminan Tunai / Cash Collateral
		Nomor Bilyet / Ticket Number	:	3-00000-778-04137
		Atas Nama / On behalf of	:	PT Rawa Intan (Sister Company)
		Nilai Jaminan / Collateral Value	:	USD 1.000.000
		Jangka Waktu / Time Period	:	1 tahun / 1 year
		Imbal Hasil Deposito / Deposit Yield	:	Eq 0,75% p.a
	:	Jenis Jaminan / Types of Guarantees	:	Jaminan Tunai / Cash Collateral
		Nomor Bilyet / Ticket Number	:	3-00000-778-04136
		Atas Nama / On behalf of	:	PT Rawa Intan (Sister Company)
		Nilai Jaminan / Collateral Value	:	USD 2.000.000
		Jangka Waktu / Time Period	:	1 tahun / 1 year
		Imbal Hasil Deposito / Deposit Yield	:	Eq 0,75% p.a

Berdasarkan perjanjian pinjaman utang bank tersebut, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: meminjam dan/atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, kecuali untuk usaha debitur sehari-hari; memberitahukan setiap kejadian yang mempunyai pengaruh buruk bagi usaha-usahanya; perubahan bentuk/status hukum Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, susunan pengurus dan susunan pemegang saham; dan pembagian dividen.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi hal-hal yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Based on those bank loan agreements, the Company must comply with certain financial and non-financial covenants, wherein written approval should be obtained from bank before executing certain matters which include among others: to have and give a loan to any third party, except for the Debtor's business daily; immediately notify any event occurred that may harm the business; the changes in corporation/status, Deed of Company's Articles of Association, composition of management and shareholder of the Debtor; and the distribution of dividends.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with the requirements in the loan agreement.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Details of trade payables by suppliers are as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pihak ketiga	5.139.133.816	12.842.612.876	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	-	21.500.000	Related party (Note 28)
Total	5.139.133.816	12.864.112.876	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Rupiah	5.139.133.816
Dolar Amerika Serikat	-
Total	5.139.133.816

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini meliputi utang lain-lain yang tidak terkait langsung dengan usaha Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Pihak berelasi (Catatan 28)	120.583.743.507
Pihak ketiga	74.509.958.254
Total	195.093.701.761

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang lain-lain.

15. PERPAJAKAN

- a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	6.635.864.101
Pasal 23	623.024.575
Pasal 21	-
Pajak Pertambahan Nilai	815.198.465
Total	8.074.087.141

- b. Taksiran Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00103/KP-CT/KPP.0708/2025, Perusahaan menerima pengembalian atas taksiran klaim pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp 748.513.816. Pengembalian tersebut digunakan sebagai kompensasi atas utang pajak, sedangkan sisa nilai sebesar Rp 2.489.914 dibebankan pada laba rugi.

13. TRADE PAYABLES (continued)

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	12.864.112.876	Rupiah
	-	United States Dollar
Total	12.864.112.876	Total

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company related to the trade payables above.

14. OTHER PAYABLES

This account consists of other payables which are not directly related to the Company's main operations, with details as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	120.867.923.045	Related parties (Note 28)
	75.219.124.905	Third parties
Total	196.087.047.950	Total

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company related to the other payables.

15. TAXATION

- a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	-	Income Taxes
	414.414.894	Article 4 (2)
	19.204.390	Article 23
	-	Article 21
	-	Value Added Tax
Total	433.619.284	Total

- b. Estimated Claims for Income Tax Refund

In 2025, based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00103/KP-CT/KPP.0708/2025, the Company received a refund of the estimated corporate income tax claim for fiscal year 2023 amounting to Rp 748,513,816. The refund was utilized to offset tax payables, while the remaining balance of Rp 2,489,914 was recognized in profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	102.525.060	85.607.113	Article 4 (2)
Pasal 21	44.825.632	-	Article 21
Pasal 23	35.498.567	44.925.021	Article 23
Pasal 22	-	10.191.409	Article 22
Pajak Pertambahan Nilai	-	484.221.276	Value Added Tax
Total	182.849.259	624.944.819	Total

d. Pajak Penghasilan

Rincian manfaat pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

The details of income tax benefits - net are as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	1.029.906.974	582.367.930	Deferred tax
Total	1.029.906.974	582.367.930	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax and estimated fiscal loss is as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(34.575.578.696)	10.947.854.049	(Loss) profit before income tax
Beda temporer			Temporary differences
Biaya keuangan dari obligasi subordinasi	5.088.808.830	4.539.116.533	Finance cost on subordinated bonds
Penyusutan aset tetap	(302.794.072)	(1.778.337.139)	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja karyawan - neto	(104.619.418)	(113.652.445)	Employee benefits - net
Beda permanen			Permanent differences
Penghasilan sewa - neto	(38.279.074.223)	(36.540.223.730)	Rental income - net
Jasa agen	356.311.075	-	Agent fee
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(562.745.603)	(71.885.213)	Income already subjected to final tax
Denda dan biaya pajak	4.418.314.205	4.000.223.939	Tax penalty and expenses
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.746.618.144	361.466.094	Non-deductable Expenses
Taksiran rugi fiskal - periode berjalan	(59.214.759.758)	(18.655.437.912)	Estimated fiscal loss - current period
Akumulasi rugi fiskal awal periode			Accumulated fiscal losses at the beginning of the period
2025	(15.462.238.772)	-	2025
2024	(52.538.155.842)	(52.538.155.842)	2024
2023	(31.590.327.935)	(54.291.250.168)	2023
2022	(47.839.381.995)	(114.344.887.792)	2022
2021	(30.705.141.516)	(32.805.492.051)	2021
2020	-	(38.830.449.964)	2020
Akumulasi rugi fiskal akhir periode	(237.350.005.818)	(311.465.673.729)	Accumulated fiscal losses at the end of the period

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(34.575.578.696)	10.947.954.049
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif (Catatan 15f)	7.606.627.314	(2.408.527.890)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.468.086.517)	(959.571.807)
Pengaruh pajak atas beda tetap	7.918.613.325	8.054.663.967
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi pajak dan lainnya tahun berjalan	(13.027.247.148)	(4.104.196.340)
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto	1.029.906.974	582.367.930

e. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Reconciliation between deferred income tax benefits - net included in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax per interim statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

e. Deferred Income Tax

Details of deferred tax liabilities - net are as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Expense Charged to Profit or Loss	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang obligasi subordinasi	207.535.932	1.119.537.943	-	-	1.327.073.875	Subordinated bond
Imbalan kerja	426.413.917	(23.016.272)	(1.565.368)	-	401.832.277	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(16.025.181.723)	(66.614.697)	-	-	(16.091.796.420)	Depreciation of fixed assets
Penurunan nilai piutang	3.200.585.627	-	-	-	3.200.585.627	Impairment of receivables
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	(12.190.646.247)	1.029.906.974	(1.565.368)	-	(11.162.304.641)	Deferred Tax Liabilities - net

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Expense Charged to Profit or Loss	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang obligasi subordinasi	(1.857.221.020)	2.064.756.952	-	-	207.535.932	Subordinated bond
Imbalan kerja	391.629.425	37.915.229	(3.130.737)	-	426.413.917	Employee benefits
Penysutan aset tetap	(37.130.135.645)	(754.471.165)	-	21.859.425.087	(16.025.181.723)	Depreciation of fixed assets
Penurunan nilai persediaan	862.053.250	(862.053.250)	-	-	-	Impairment of inventory
Penurunan nilai piutang	3.843.746.981	(643.161.354)	-	-	3.200.585.627	Impairment of receivables
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	(33.889.927.009)	(157.013.588)	(3.130.737)	21.859.425.087	(12.190.646.247)	Deferred Tax Liabilities - net

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak akan terpulihkan pada masa mendatang.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company did not recognize deferred tax assets on accumulated fiscal losses since management believes that these deferred tax assets will not be recovered in the future.

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Pajak bumi dan bangunan	1.087.720.020
Koperasi	247.397.245
Bunga pinjaman	147.565.085
Listrik dan utilitas	1.973.266
Lain-lain	2.644.109.807
Total	4.128.765.423

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	-	Land and building tax
	457.534.408	Cooperative
	281.821.772	Interest loan
	1.318.929.191	Electricity and utilities
	2.471.304.963	Others
Total	4.529.590.334	Total

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan pendapatan diterima dari pelanggan berupa pendapatan sewa dan biaya layanan yang akan diakui sebagai pendapatan setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 118.061.381.527 dan Rp 64.223.868.914.

17. UNEARNED REVENUES

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents revenue received from customers in the form of rental income and service charge which will be recognized as revenue after performance obligation has been fulfilled by the Company amounting to Rp 118,061,381,527 and Rp 64,223,868,914, respectively.

18. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditur yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (voting) tanggal 17 April 2006 dimana utang Perusahaan berikut ini:

18. SUBORDINATED BONDS

Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No. 03/PKPU/2006/PN IAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after the issuance of decision on cessation appeal by Supreme Court of the Republic of Indonesia which decided, legally declared and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) among the Company and its creditors which agreed through a voting taken place on April 17, 2006 on the following loans:

	\$AS / US\$
Argo Pantes Finance BV	27.945.952
PT Alfa Goldland Realty	10.875.057
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258.068
PT Daya Manunggal	409.265
PT Sugih Brothers	130.464
Total	40.618.806

Argo Pantes Finance BV
PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi sebagai berikut:

Converted into the "Subordinated Zero Coupon Bonds" with the following conditions:

Tenor	25 tahun / 25 years
Suku bunga	Tanpa bunga / No interest bearing
Nilai	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan / At amounts of converted liabilities
Total surat	Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini / As a number of creditors which choose this settlement scheme
Peringkat	Subordinasi / Subordinated

Tenor
Interest rate
Value
Total subscript
Rating

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantes Finance BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

On June 20, 2006, Argo Pantes Finance BV has been declared under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Mutasi nilai pokok utang subordinasi adalah sebagai berikut:

	\$AS / US\$
Argo Pantes Finance BV	27.945.952
PT Alfa Goldland Realty (dialihkan ke Wall Street Limited)	5.546.073
PT Alfa Goldland Realty (dialihkan ke Avion Capital Limited)	5.328.984
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258.068
PT Daya Manunggal	409.265
PT Sugih Brothers	130.464
Total	40.618.806
Tahun 2010	
Penghapusan utang: PT Sugih Brothers	(130.464)
Pelunasan utang: PT Alfa Goldland Realty (dialihkan ke Wall Street Limited)	(5.546.074)
Tahun 2023	
Konversi menjadi modal saham: PT Lawe Adyaprima Spinning Mills PT Daya Manunggal	(1.258.068) (409.265)
Total	33.274.935

Mutasi nilai tercatat dari utang obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Saldo awal	498.200.825.252	470.756.595.388
Penambahan bunga	5.088.808.830	9.385.258.874
Selisih kurs	31.883.427.858	18.058.970.990
Saldo akhir	535.173.061.940	498.200.825.252

18. SUBORDINATED BONDS (continued)

The mutation of principal of subordinated bonds was as follows:

Argo Pantes Finance BV	
PT Alfa Goldland Realty (redirected to Wall Street Limited)	
PT Alfa Goldland Realty (redirected to Avion Capital Limited)	
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	
PT Daya Manunggal	
PT Sugih Brothers	
Total	
Year 2010	
Write-off of debt PT Sugih Brothers	
Settlement of debt PT Alfa Goldland Realty (redirected to Wall Street Limited)	
Year 2023	
Convert to share capital PT Lawe Adyaprima Spinning Mills PT Daya Manunggal	
Total	

The mutation of carrying amount of subordinated bonds are as follows:

Beginning balance	
Interest accretion	
Rate exchange	
Ending balance	

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 23 Februari 2026, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance dengan jangka waktu 48 bulan sampai dengan 13 Februari 2030, nilai pembiayaan sebesar Rp 311.520.000 dengan tingkat suku bunga flat 4,2% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2026, rincian minimum pembayaran liabilitas sewa pada masa akan datang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
PT Dipo Star Finance	222.081.840
Dikurangi bagian jangka pendek	49.753.504
Bagian jangka panjang	172.328.336

19. FINANCE LEASE LIABILITIES

On February 23, 2026, the Company into finance lease agreement with PT Dipo Star Finance with a period of 48 months until February 13, 2030, the financing value is Rp 311,520,000 with a flat interest rate of 4.2% per annum. As of June 30, 2026 the details of future minimum payments of finance lease are as follows:

PT Dipo Star Finance	
Less short-term portion	
Long-term portion	

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan internal dan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo, aktuaris independen, dengan laporannya No. 166/KKA-SW/LA/II/2026 pada tanggal 18 Februari 2026 dimana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto tetap	:	6,80% per tahun / 6.80% per year	:	Permanent discount rate
Tingkat diskonto kontrak	:	4,58% per tahun / 4.58% per year	:	Contract discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	8,00% per tahun / 8.00% per year	:	Salary increase rate
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	:	6,80% per tahun / 6.80% per year	:	Expected Return on Plan Assets
Tingkat mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia - IV 2019 / Indonesian Mortality Table - IV 2019	:	Mortality rate

Jumlah beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company recognized employee benefits liabilities based on the internal calculation and actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office Setya Widodo, an independent actuary, in its report No. 166/KKA-SW/LA/II/2026 dated February 18, 2026 which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

Amount of expenses recognized in statement of profit or loss and comprehensive income in respect of the defined benefit plan For the Six-Month Period ended in June 30, 2026 and for the year ended in December 31, 2025 are as follows:

Tetap:

Permanent:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi			Defined cost recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	61.450.028	122.900.056	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(1.716.122.523)	Past service costs
Biaya bunga	63.374.542	126.749.083	Interest costs
Total	124.824.570	(1.466.473.384)	Total

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain			Remeasurements recognized in other comprehensive income
Perubahan asumsi keuangan	2.560.566	5.121.130	Changing financial assumption
Penyesuaian pengalaman liabilitas	(28.909.578)	(57.819.153)	Experience adjustment of liabilities
Total	(26.349.012)	(52.698.023)	Total

Kontrak:

Contract:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi			Defined cost recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	223.965.102	447.930.203	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(157.239.848)	Past service costs
Uang kompensasi	-	1.478.221.677	Compensation pay
Total	223.965.102	1.768.912.032	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	<u>30 Juni 2026 / June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain			Remeasurements recognized in other comprehensive income
Perubahan asumsi keuangan	19.233.700	38.467.399	<i>Changing financial assumption</i>
Total	19.233.700	38.467.399	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

Tetap:

Permanent:

	<u>30 Juni 2026 / June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	
Saldo awal	260.962.345	1.780.133.752	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	124.824.570	(1.466.473.384)	<i>Defined benefits cost recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(26.349.012)	(52.698.023)	<i>Remeasurement recognized in other comprehensive income</i>
Saldo Akhir	359.437.903	260.962.345	Ending Balance

Kontrak:

Contract:

	<u>30 Juni 2026 / June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	
Saldo awal	1.807.379.431	-	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	223.965.102	1.768.912.032	<i>Defined benefits cost recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	19.233.700	38.467.399	<i>Remeasurement recognized in other comprehensive income</i>
Saldo Akhir	2.050.578.233	1.807.379.431	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

Tetap:

Permanent:

	<u>30 Juni 2026 / June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	
Saldo aset awal	130.096.696	-	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan keuangan atas aset	-	551.242	<i>Interest income on assets</i>
Pembayaran iuran	453.409.089	129.545.454	<i>Contribution paid</i>
Saldo Akhir	583.505.785	130.096.696	Ending Balance

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian liabilitas atas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Tetap:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	359.437.903	260.962.345	Present value defined benefits liability
Nilai wajar aset program	(583.505.785)	(130.096.696)	Present value of plan assets
Total liabilitas imbalan kerja	(224.067.882)	130.865.649	Total employee benefits liabilities

Kontrak:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	2.050.578.233	1.807.379.431	Present value defined benefits liability
Nilai wajar aset program	-	-	Present value of plan assets
Total liabilitas imbalan kerja	2.050.578.233	1.807.379.431	Total employee benefits liabilities

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pasti pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of employee benefits liability as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.826.510.351	1.807.379.431	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	-	-	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	-	130.865.649	Beyond 5 years
Total	1.826.510.351	1.938.245.080	Total

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Securities Administrative Bureau) are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total / Amount	Shareholders
PT Argo Manunggal				PT Argo Manunggal
Land Development	1.229.818.254	38,74	614.909.127.000	Land Development
PT Kukuh Manunggal				PT Kukuh Manunggal
Propertindo	510.175.438	16,07	255.087.719.000	Propertindo
Trevor Global Ltd.	422.807.017	13,32	211.403.508.500	Trevor Global Ltd
PT Argo Manunggal				PT Argo Manunggal
Triasta	384.722.470	12,12	192.361.235.000	Triasta
The Nicholas	1.863.000	0,05	931.500.000	The Nicholas
Thomas Wahyu Kalaij	500	0,00	250.000	Thomas Wahyu Kalaij
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	624.952.350	19,70	312.476.175.000	Public (each below 5%)
Total	3.174.339.029	100,00	1.587.169.514.500	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio pengungkit dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Total liabilitas	1.022.765.790.558
Dikurangi kas dan setara kas	72.465.372.190
Liabilitas neto	950.300.418.368
Total ekuitas	159.543.863.030
Rasio pengungkit	5,96

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Total liabilitas	933.306.281.473	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	36.540.056.927	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	896.766.224.546	Net liabilities
Total ekuitas	193.083.984.808	Total equity
Rasio pengungkit	4,64	Gearing ratio

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Agio saham - neto	
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	142.143.900.000
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(26.470.500.000)
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	585.871.964.000
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2023	400.167.759.479
Sub-total	1.101.713.123.479
Kombinasi bisnis entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham PT Nusa Raya Mitratama ("NRM") pada tahun 1999 dan 2004	(200.000.031.000)
Neto	901.713.092.479

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of additional paid-in capital - net are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Share premium - net		Share premium - net
Initial public offering in 1990	142.143.900.000	Initial public offering in 1990
Issuance of bonus shares from share premium in 1994	(26.470.500.000)	Issuance of bonus shares from share premium in 1994
Loan conversion to share capital in 2007	585.871.964.000	Loan conversion to share capital in 2007
Loan conversion to share capital in 2023	400.167.759.479	Loan conversion to share capital in 2023
Sub-total	1.101.713.123.479	Sub-total
Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama ("NRM") in 1999 and 2004	(200.000.031.000)	Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama ("NRM") in 1999 and 2004
Net	901.713.092.479	Net

23. DEFISIT

Defisit merupakan akumulasi rugi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 2.329.338.743.949 dan Rp 2.295.798.622.171.

23. DEFICITS

The deficits are an accumulation of the Company's losses as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 2,329,338,743,949 and Rp 2,295,798,622,171, respectively.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Sewa	39.745.916.423
Energi	8.328.941.823
Kerjasama	4.525.703.133
Tekstil	260.315.582
Total	52.860.876.961

Rincian pendapatan neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Pihak ketiga	
Sewa	32.445.656.423
Energi	3.577.058.936
Tekstil	77.780.360
Pihak berelasi (Catatan 28)	
Kerjasama	4.525.703.133
Sewa	7.300.260.000
Energi	4.751.882.887
Tekstil	182.535.222
Total	52.860.876.961

Pelanggan dengan kontribusi pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan neto pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
PT Argo Manunggal Triasta	13.185.567.339	19,95%

24. NET REVENUE

The details of net revenue are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
	38.502.969.807	Rent
	6.384.768.392	Energy
	10.206.308.858	Cooperation
	532.493.549	Textile
Total	55.626.540.606	Total

Details of net revenue based on parties involved in the transactions are as follow:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
	31.202.709.807	Third parties
	2.426.495.995	Rent
	149.278.378	Energy
		Textile
	10.206.308.858	Related parties (Note 28)
	7.300.260.000	Cooperation
	3.958.272.397	Rent
	383.215.171	Energy
		Textile
Total	55.626.540.606	Total

Customers with cumulative revenue contribution which exceeded 10% of the net revenue in June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025		
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage	
PT Argo Manunggal Triasta	18.260.807.467	32,83%	PT Argo Manunggal Triasta

25. (BEBAN) PENGHASILAN LAINNYA - NETO

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Amortisasi beban ditangguhkan	(276.883.376)
Penjualan waste	-
Lain-lain	(212.495.584)
Total	(489.378.960)

25. OTHER (EXPENSES) INCOME - NET

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
	(159.254.994)	Amortization of deferred expenses
	5.137.279.259	Sales of waste
	(70.171.872)	Others
Total	4.907.852.393	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BIAYA KEUANGAN

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Bunga utang obligasi subordinasi	5.088.808.830
Bunga bank	696.005.796
Total	5.784.814.626

26. FINANCE COSTS

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Interest on subordinated bonds	4.539.116.533	
Bank interest	636.472.125	
Total	5.175.588.658	Total

27. (RUGI) LABA PER SAHAM DASAR

Penghitungan (rugi) laba per saham dasar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
(Rugi) laba neto periode berjalan	(33.545.671.722)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode berjalan	3.174.339.029
(Rugi) Laba per saham dasar dan dilusian	(10,57)

27. BASIC (LOSS) EARNING PER SHARE

The computations of basic (loss) earning per share For the six-month period ended June 30, 2026 and 2025 are as follow:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Net (loss) profit for the period	11.530.221.979	
Outstanding weighted average number of shares during the period	3.174.339.029	
Basic (loss) profit per share and diluted	3,63	

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif, sehingga tidak ada perhitungan atas rugi per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential instruments, as such, there is no calculation for diluted loss per share.

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Transaksi-transaksi tersebut terutama dalam bentuk penjualan, pembelian dan pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

a. Pendapatan (Catatan 24)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Tekstil	
PT Mitra Dinamika Sejati	182.535.222
PT Argo Manunggal Triasta	-
Sub-total	182.535.222
Sewa	
PT Argo Manunggal Triasta	7.300.260.000
Kerjasama	
PT Argo Manunggal Triasta	4.525.703.133

28. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Transactions with related parties mainly arise from sales, purchases and borrowings with the following details:

a. Revenue (Note 24)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Textile		
PT Mitra Dinamika Sejati	372.815.212	
PT Argo Manunggal Triasta	10.399.959	
Sub-total	383.215.171	Sub-total
Rent		
PT Argo Manunggal Triasta	7.300.260.000	
Cooperation		
PT Argo Manunggal Triasta	10.206.308.858	

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Pendapatan (Catatan 24) (lanjutan)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Energy	
PT Klopman Argo International	3.392.278.681
PT Argo Manunggal Triasta	1.359.604.206
Sub-total	4.751.882.887
Total	16.760.381.242
Persentase terhadap total pendapatan neto	25,36%

b. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sebesar Rp 2.659.463.922 dan Rp 1.553.652.150.

c. Saldo piutang dan utang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>		
PT Argo Manunggal Triasta	39.456.895.850	38.736.152.819
PT Mitra Dinamika Sejati	707.107.346	940.411.145
PT Klopman Argo International	110.399.664	772.435.552
PT Kurabo Manunggal Textile	-	53.421.926
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(13.216.252.080)	(13.216.252.080)
Neto	27.058.150.780	27.286.169.362
Persentase terhadap total aset	2,29%	2,42%

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Revenue (Note 24) (continued)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Energy		
PT Klopman Argo International	3.214.433.747	
PT Argo Manunggal Triasta	743.838.650	
Sub-total	3.958.272.397	
Total	21.848.056.426	
Percentage to total net revenue	39,27%	

b. As of June 30, 2026 and 2025, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to Rp 2,659,463,922 and Rp 1,553,652,150, respectively.

c. Outstanding balances of due from/to related parties are non-interest bearing, unsecured and have no certain repayment schedule.

Details of significant balances arising from transactions with related parties are as follows:

<u>Trade receivables (Note 5)</u>
PT Argo Manunggal Triasta
PT Mitra Dinamika Sejati
PT Klopman Argo International
PT Kurabo Manunggal Textile
Less allowance for impairment of receivables

Net

Percentage to total assets

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Details of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
<u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u>			<u>Other receivables (Note 6)</u>
PT Citra Daya Perkasa	47.979.329.252	48.185.129.252	PT Citra Daya Perkasa
PT Argo Manunggal Triasta	20.196.629.415	19.842.379.415	PT Argo Manunggal Triasta
PT Daya Manunggal	10.929.017.336	10.929.017.336	PT Daya Manunggal
PT Lawe Adyaprima			PT Lawe Adyaprima
Spinning Mills	8.252.546.063	8.252.546.063	Spinning Mills
PT Grand Textile Industry	8.200.582.074	8.200.582.074	PT Grand Textile Industry
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	5.835.399.627	5.835.399.627	PT Tiga Manunggal Synthetic Industries
PT Karawang Utama Textile Industry	1.858.048.546	1.879.548.546	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Mega Safe Tyre Industry	1.240.554.000	1.240.554.000	PT Mega Safe Tyre Industry
PT Manunggal Energi Nusantara	368.300.522	368.300.522	PT Manunggal Energi Nusantara
PT Bumi Raya Perkasa Nusantara	300.000.000	300.000.000	PT Bumi Raya Perkasa Nusantara
PT Grand Pintalan Textile Industries	87.701.401	87.701.401	PT Grand Pintalan Textile Industries
PT Pelican Makmur Abadi	850.000	850.000	PT Pelican Makmur Abadi
Total	105.248.958.236	105.122.008.236	Total
Persentase terhadap total aset	8,90%	9,33%	Percentage to total assets
<u>Utang usaha (Catatan 13)</u>			<u>Trade payables (Note 13)</u>
PT Karawang Utama Textile Industry	-	21.500.001	PT Karawang Utama Textile Industry
Total	-	21.500.001	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,0%	0,0%	Percentage to total liabilities
<u>Utang lain-lain (Catatan 14)</u>			<u>Other payables (Note 14)</u>
PT Jati Wangi Utama	115.883.000.000	115.883.000.000	PT Jati Wangi Utama
PT Alam Sutera Realty Tbk	1.851.586.603	1.844.674.797	PT Alam Sutera Realty Tbk
PT Rawa Intan	1.661.160.000	1.661.160.000	PT Rawa Intan
PT Kurabo Manunggal Textile	1.059.948.728	1.113.367.653	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Megapolis Manunggal Industrial Development	91.891.746	91.891.746	PT Megapolis Manunggal Industrial Development
PT Argo Manunggal Triasta	31.593.930	-	PT Argo Manunggal Triasta
PT Mitra Dinamika Sejati	4.562.500	-	PT Mitra Dinamika Sejati
PT Intidaya Manunggal Berkat	-	235.758.127	PT Intidaya Manunggal Berkat
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	-	38.070.722	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
Total	120.583.743.507	120.867.923.045	Total
Persentase terhadap total liabilitas	11,79%	12,95%	Percentage to total liabilities

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan transaksi tersebut diatas dianggap sebagai modifikasi yang tidak berbeda secara substansial, sehingga tidak berdampak terhadap saldo liabilitas terkait.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties
PT Argo Manunggal Triasta
PT Intidaya Manunggal Berkat
PT Manunggal Energi Nusantara
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
PT Megapolis Manunggal Industrial Development
PT Grand Textile Industry
PT Tiga Manunggal Syntethic Industries
PT Daya Manunggal
PT Rawa Intan
PT Alam Sutera Realty Tbk
PT Jati Wangi Utama
PT Klopman Argo International
PT Karawang Utama Textile Industry
PT Grand Pintalan Textile Industries
PT Bumi Raya Perkasa Nusantara
PT Mega Safe Tyre Industry
PT Citra Daya Perkasa
PT Kurabo Manunggal Textile
PT Pelican Makmur Abadi
PT Mitra Dinamika Sejati

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam dua segmen usaha yaitu industri tekstil dan sewa. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Based on management assessment, the above transaction was considered as a debt modification which are not substantially modified, hence no impact to the existing balance of related liability.

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan / Nature of Relationships
Pemegang saham / Shareholder
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control
Entitas sepengendali / Entity under common control

Sifat Transaksi / Nature of Transaction
Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan / Trade receivables, other receivables and revenue
Utang lain-lain / Other payables
Piutang lain-lain / Other receivables
Piutang lain-lain / Other receivables
Utang lain-lain / Other payables
Utang lain-lain / Other payables
Piutang lain-lain / Other receivables
Piutang lain-lain / Other receivables
Piutang lain-lain / Other receivables
Utang lain-lain / Other payables
Utang lain-lain / Other payables
Utang lain-lain / Other payables
Pendapatan dan piutang usaha / Revenue and trade receivables
Piutang lain-lain dan utang usaha / Other receivables and trade payables
Piutang lain-lain / Other receivables
Piutang lain-lain / Other receivables
Piutang lain-lain / Other receivables
Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Other receivables and other payables
Piutang usauh dan utang lain-lain / Trade receivables and other payables
Piutang lain-lain / Other receivables
Pendapatan dan piutang usaha / Revenues and trade receivables

29. SEGMENT INFORMATION

The Company operates two business segment which is in textile industry and rent. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen operasi adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The details of operating segment are as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026				
	Sewa / Rent	Kerjasama / Cooperation *)	Tekstil / Textile	Total / Total	
Pendapatan neto	39.745.916.423	12.854.644.956	260.315.582	52.860.876.961	Net revenue
Beban					Expenses
Utilitas	(706.655.568)	(8.346.799.923)	-	(9.053.455.491)	Utilities
Gaji dan tunjangan	(7.776.033.717)	(408.575.166)	-	(8.184.608.883)	Salary and allowances
Jasa profesional	(7.953.971.324)	-	-	(7.953.971.324)	Professional fees
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(2.491.811.819)	(3.414.523.296)	-	(5.906.335.115)	Depreciation of fixed assets and investment properties
Perbaikan dan pemeliharaan	(783.695.128)	(907.316.595)	-	(1.691.011.723)	Repair and maintenance
Harga pokok penjualan tekstil	-	-	(575.249.284)	(575.249.284)	Cost of goods sold textile
Pajak bumi dan bangunan	(2.600.412.109)	-	-	(2.600.412.109)	Land and building tax
Asuransi	(852.707.354)	-	-	(852.707.354)	Insurance
Sewa	(1.181.454.956)	(487.500.000)	-	(1.668.954.956)	Rental
Outsourcing	(1.900.001.438)	-	-	(1.900.001.438)	Outsourcing
Jasa agen	(356.311.075)	-	-	(356.311.075)	Agent fee
Lain-lain	(977.266.944)	(103.785.862)	(1.850.000)	(1.082.902.806)	Others
Sub-total	(27.580.321.432)	(13.668.500.842)	(577.099.284)	(41.825.921.558)	Sub-total
Pajak final	(4.099.026.894)	-	-	(4.099.026.894)	Final tax
Keuntungan penjualan aset tetap	-	-	5.265.000.000	5.265.000.000	Gain on sale of fixed assets
Penghasilan keuangan	562.745.603	-	-	562.745.603	Finance income
Biaya keuangan	-	-	(5.784.814.626)	(5.784.814.626)	Finance costs
Rugi selisih kurs	-	-	(41.065.059.222)	(41.065.059.222)	Foreign exchange loss
Penghasilan lain - neto	(1.204.064.250)	714.685.290	-	(489.378.960)	Other income - net
Laba (rugi) sebelum pajak - penghasilan	7.425.249.450	(99.170.596)	(41.901.657.550)	(34.575.578.696)	Profit (loss) before income tax expenses
Manfaat pajak penghasilan - neto	-	-	1.029.906.974	1.029.906.974	Income tax benefits - Net
Laba (rugi) neto periode berjalan	7.425.249.450	(99.170.596)	(40.871.750.576)	(33.545.671.722)	Net profit (loss) for the period

Informasi menurut operasi usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The details of operating segment are as follows: (continued)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026				
	Sewa / Rent	Kerjasama / Cooperation *)	Tekstil / Textile	Total / Total	
Aset					Assets
Aset segmen	622.843.543.765	-	559.466.109.823	1.182.309.653.588	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	118.061.381.527	-	904.704.409.031	1.022.765.790.558	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	2.491.811.819	3.414.523.296	-	5.906.335.115	Depreciation

* Nilai kerjasama sudah termasuk atas pendapatan energi

* The value of cooperation includes income energy

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025				
	Sewa / Rent	Kerjasama / Cooperation *)	Tekstil / Textile	Total / Total	
Pendapatan neto	38.430.460.852	16.663.586.205	532.493.549	55.626.540.606	Net revenue
Beban					Expenses
Utilitas	(413.252.034)	(12.989.349.490)	-	(13.402.601.524)	Utilities
Gaji dan tunjangan	(3.357.686.329)	(1.582.540.292)	(407.813.081)	(5.348.039.702)	Salary and allowances
Jasa profesional	(2.045.498.786)	-	-	(2.045.498.786)	Professional fees
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(768.026.835)	(2.904.249.381)	-	(3.672.276.216)	Depreciation of fixed assets and investment properties
Perbaikan dan pemeliharaan	(3.129.440.973)	(2.506.833.479)	-	(5.636.274.452)	Repair and maintenance
Harga pokok penjualan tekstil	-	-	(394.660.305)	(394.660.305)	Cost of goods sold - textile
Pajak bumi dan bangunan	(2.624.812.445)	(76.533.856)	-	(2.701.346.301)	Land and building tax
Asuransi	(1.546.598.929)	(53.444.571)	-	(1.600.043.500)	Insurance
Sewa	(254.109.846)	(719.000.000)	-	(973.109.846)	Rental
Outsourcing	(1.265.605.151)	(32.393.078)	-	(1.297.998.229)	Outsourcing
Jasa agen	(1.048.094.735)	-	-	(1.048.094.735)	Agent fee
Lain-lain	(655.797.625)	(299.602.494)	(130.000)	(955.530.119)	Others
Sub-total	(17.108.923.688)	(21.163.946.641)	(802.603.386)	(39.075.473.715)	Sub-total
Pajak final	(3.656.707.779)	-	-	(3.656.707.779)	Final tax
Keuntungan penjualan aset tetap	-	-	1.130.499.844	1.130.499.844	Gain on sale of fixed assets
Penghasilan keuangan	108.443.569	-	-	108.443.569	Finance income
Biaya keuangan	-	-	(5.175.588.658)	(5.175.588.658)	Finance costs
Rugi selisih kurs	-	-	(2.917.712.211)	(2.917.712.211)	Foreign exchange loss
Beban lain - neto	-	-	4.907.852.393	4.907.852.393	Other expenses - net
Manfaat pajak penghasilan - neto	-	-	582.367.930	582.367.930	Income tax benefits - Net
Laba (rugi) neto periode berjalan	17.773.272.954	(4.500.360.436)	(1.742.690.539)	11.530.221.979	Net profit (loss) for the period

Informasi menurut segmen operasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The details of operating segment are as follows: (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Sewa / Rent	Kerjasama / Cooperation *)	Tekstil / Textile	Total / Total	
Aset					Assets
Aset segmen	616.086.030.083	-	510.304.236.198	1.126.390.266.281	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	64.223.868.914	-	869.082.412.559	933.306.281.473	Segment liabilities
Informasi segmen Lainnya					Other segment information
Penyusutan	4.131.654.170	7.718.921.49s6	-	11.850.575.666	Depreciation

* Nilai kerjasama sudah termasuk atas pendapatan energi

* The value of cooperation includes income energy

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan interim mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the interim financial statements approximate their fair values, because of either their short-term maturities or they carry market rates of interest.

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Utang obligasi subordinasi	594.157.234.896	535.173.061.940

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Subordinated bonds	558.419.954.975	498.200.825.252

Nilai wajar aset lain-lain - jaminan tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

The fair value of other assets - deposits cannot be measured reliably, so they are recognized at cost.

Jumlah tercatat utang obligasi subordinasi diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of subordinated bonds is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company's credit risk. Therefore, the carrying amount of this financial instrument also approximately their fair value.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counter party will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Saldo bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Cash in banks and cash equivalent are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan interim, yang meliputi bank dan seluruh piutang. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Total penyisihan kerugian penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan pada Catatan 5 atas laporan keuangan interim.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim statement of financial position which comprise of cash in banks and all receivables. The Company does not hold any collateral as security.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, total allowances for impairment losses of trade receivables is disclosed in Note 5 to the interim financial statements.

The table below shows the aging analysis of financial assets that the Company held as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

30 Juni 2026 / June 30, 2026

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
		< 3 bulan / < 3 months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year				
Kas dan setara kas	18.465.372.190	54.000.000.000	-	-	-	-	72.465.372.190	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	650.051.681	3.254.890.697	4.340.482.761	47.649.235.857	-	(14.548.116.488)	41.346.544.508	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.048.169.932	11.225.723.531	3.149.675.428	93.496.146.757	-	-	112.919.715.648	Other receivables
Aset lain-lain - jaminan	4.003.277.327	-	-	-	-	-	4.003.277.327	Other assets - deposits
Total	28.166.871.130	68.480.614.228	7.490.158.189	141.145.382.614	-	(14.548.116.488)	230.734.909.673	Total

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
		< 3 bulan / < 3 months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year				
Kas dan setara kas	4.040.056.927	32.500.000.000	-	-	-	-	36.540.056.927	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.396.073.936	8.971.157.815	12.306.567.813	43.160.556.041	-	(14.548.116.488)	53.286.239.117	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.439.585.818	1.733.437.907	14.616.492.477	92.104.308.377	-	-	110.893.824.579	Other receivables
Aset lain-lain - jaminan	4.003.277.327	-	-	-	-	-	4.003.277.327	Other assets - deposits
Total	13.878.994.008	43.204.595.722	26.923.060.290	135.264.864.418	-	(14.548.116.488)	204.723.397.950	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal dan tahun 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

b. Risiko Pasar (lanjutan)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollars	Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rp
Aset		
Kas dan setara kas	15.495	276.686.755
Total	15.495	276.686.755
Liabilitas		
Utang bank	8.500.000	151.776.000.000
Utang obligasi subordinasi	29.971.610	535.173.061.940
Total	38.471.610	686.949.061.940
Neto	(38.456.115)	(686.672.375.185)

Pada tanggal dan 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, perubahan yang mungkin terjadi dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 6,40% dan 1,16%. Jika Dolar Amerika Serikat menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada periode / tahun 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 34.277.153.029 dan Rp 5.797.566.200.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk

1) Currency Risk

The Company doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

b. Market Risk (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollars	Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rp
Assets		
Cash and cash equivalents	54.169	909.067.682
Total	54.169	909.067.682
Liabilities		
Bank loans	8.500.000	142.647.000.000
Subordinated Bonds	29.686.618	498.200.825.252
Total	38.186.618	640.847.825.252
Net	(38.132.449)	(639.938.757.570)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the reasonably possible change in United States Dollar against foreign currencies is 6,40% and 1,16%, respectively. If United States Dollar had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax loss in period / year June 30, 2026 and December 31, 2025 shall increase/decrease of Rp 34,277,153,029 and Rp 5,797,566,200, respectively.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

30 Juni 2026 / June 30, 2026					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interests	Jumlah tercatat / Carrying amount
Liabilitas					
Utang bank					
jangka pendek	151.776.000.000	-	-	-	151.776.000.000
Utang usaha	5.139.133.816	-	-	-	5.139.133.816
Utang lain-lain	195.093.701.761	-	-	-	195.093.701.761
Beban akrual	4.128.765.423	-	-	-	4.128.765.423
Liabilitas sewa pembiayaan	77.880.000	155.760.000	51.920.000	(63.478.160)	222.081.840
Utang obligasi subordinasi	-	-	535.173.061.940	-	535.173.061.940
Total	356.215.481.000	155.760.000	535.173.061.940	(63.478.160)	891.532.744.780

Liabilities
Short-term
bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Finance Lease
Liabilities
Subordinated Bonds
Total

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah tercatat / Carrying amount
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	142.647.000.000	-	-	-	142.647.000.000
Utang usaha	12.864.112.877	-	-	-	12.864.112.877
Utang lain-lain	196.087.047.950	-	-	-	196.087.047.950
Beban akrual	4.529.590.334	-	-	-	4.529.590.334
Utang obligasi subordinasi	-	-	498.200.825.252	-	498.200.825.252
Total	356.127.751.161	-	498.200.825.252	-	854.328.576.413

Liabilities
Short-term
bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Subordinated Bonds
Total

32. IKATAN PENTING

32. COMMITMENTS

- a. Berdasarkan perjanjian No. 003/AP-AMT/AGR/I/2022-SS tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan seluas 40.557m² yang berlokasi di Jalan M.H. Thamrin Km.4, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten, kepada PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun 6 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Juli 2032.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 208/AGR-ARP/CLC/XII/2025 tanggal 11 Februari 2026, Perusahaan menyewakan tanah seluas 44.188m², bangunan dengan total seluas 23.580m² dan gudang dan kantor seluas 23.280m² yang berlokasi di Jalan M.H. Thamrin Km.4, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten, kepada PT Global Yimi Cargo ("J&T Cargo"). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima dimana Perusahaan wajib menyelesaikan pembangunan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian.

- a. Based on the agreement No. 003/AP-AMT/AGR/I/2022-SS dated January 31, 2022, the Company leases land and buildings with an area of 40,557m² which is located at Jalan M.H. Thamrin Km.4, Cikokol Village, Tangerang District, Tangerang City, Banten, to PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"). This agreement is valid for 10 years and 6 months, starting from February 1, 2022 to July 31, 2032.
- b. Based on Agreement No. 208/AGR-ARP/CLC/XII/2025 dated February 11, 2026, the Company leases out land with an area of 44,188 m², buildings with a total area of 23,580 m², as well as warehouses and office space totaling 23,280 m², located at Jalan M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol Subdistrict, Tangerang District, Tangerang City, Banten, to PT Global Yimi Cargo ("J&T Cargo"). This agreement is valid for a period of 10 years, commencing from the date of the Handover Minutes, under which the Company is required to complete the construction within a maximum of 12 months from the signing date of the agreement.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mencatat saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp 2.329.338.743.949. Selain itu, total liabilitas lancar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 230.217.640.274. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat memengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Peningkatan *occupancy rate* area yang disewakan dengan menggandeng *tenant*/penyewa yang memiliki bisnis dan kemampuan keuangan yang kuat untuk memperbesar *revenue base*;
- Pengendalian dan efisiensi biaya operasional dengan optimal;
- Penagihan piutang lebih intensif agar diperoleh pembayaran lebih cepat;
- Memperkuat struktur permodalan melalui peninjauan dengan pihak-pihak berelasi dan para pemegang/pemilik obligasi subordinasi untuk dapat memperpanjang jatuh tempo dan/atau mengkonversikan segenap utang/kewajiban Perusahaan menjadi modal saham/ekuitas.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga telah memperoleh surat dukungan dari pemegang sahamnya, yang memberikan konfirmasi bahwa akan terus memberikan dukungan finansial bagi Perusahaan agar Perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan untuk dapat memenuhi kewajiban Perusahaan.

Laporan keuangan interim tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian di atas.

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Mutasi utang obligasi subordinasi:	
Penambahan dari beban bunga	5.088.808.830
Selisih kurs utang subordinasi	31.883.427.858
Revaluasi utang bank jangka pendek	9.129.000.000

33. GOING CONCERN

The Company has recorded the balance of deficits as of June 30, 2026 amounted to Rp 2,329,338,743,949. In addition, the Company's total current liabilities as of June 30, 2026 exceeded its total current assets by Rp 230,217,640,274. These conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. These conditions raise substantial uncertainties that may affect its future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities that are due.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- Increasing the occupancy rate of leased areas by engaging tenants with strong business performance and financial capability to expand the revenue base;
- Optimizing control and efficiency of operating costs;
- Intensifying receivables collection to accelerate cash inflows;
- Strengthening the capital structure by exploring arrangements with related parties and holders/owners of subordinated bonds to extend maturities and/or convert all of the Company's debts/liabilities into share capital/equity.

Management believes the above actions will gradually improve the Company's financial condition.

Moreover, the Company has obtained a letter of support from its shareholder, confirming that it will continue to provide continuing financial support to the Company to enable the Company to operate as a going concern entity and to meet the Company's obligations.

The interim financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
	4.539.116.533	Mutation of subordinated bonds: Addition from interest expenses
	2.068.043.452	Foreign exchange differences on subordinated loan
	603.500.000	Revaluation of short-term bank loan

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	312.800.000
Penambahan aset tetap melalui uang muka	57.137.000

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Activities not affecting cash flows for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 are as follows (continued):

30 Juni 2025 /
June 30, 2025

Addition of fixed assets through finance lease liabilities
 Addition of fixed assets through advances

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

30 Juni 2026 / June 30, 2026				
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance
Utang lain-lain - pihak berelasi	120.867.923.045	(284.179.538)	-	120.583.743.507
Utang bank jangka pendek	142.647.000.000	-	9.129.000.000	151.776.000.000
Utang obligasi subordinasi	498.200.825.252	-	36.972.236.688	535.173.061.940
Liabilitas sewa pembiayaan	-	(90.718.160)	312.800.000	222.081.840
				Other payables - related parties
				Short-term bank loans
				Subordinated bonds
				Finance lease liabilities
30 Juni 2025 / June 30, 2025				
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance
Utang lain-lain - pihak berelasi	127.499.786.812	(6.928.946.612)	-	120.570.840.200
Utang bank jangka pendek	137.377.000.000	-	603.500.000	137.980.500.000
Utang obligasi subordinasi	470.756.595.388	-	6.607.159.985	477.363.755.373
				Other payables - related parties
				Short-term bank loans
				Subordinated bonds

Selisih antara saldo utang yang dikonversi dengan penambahan modal saham melalui konversi dicatat sebagai tambahan modal disetor.

The difference between the converted debt balance and the additional share capital through conversion is recorded as additional paid-in capital.

35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

a) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan interim secara keseluruhan.

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

a) January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability

The Company is still evaluating the effects of those amendments and annual improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the interim financial statements.